

**PERAN ORGANISASI MAHASISWA KESATUAN AKSI MAHASISWA
MUSLIM INDONESIA (KAMMI) SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN
POLITIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh :

Lumantar Wahyudi

Nomor Induk Mahasiswa 06091005040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA**

2020

**PERAN ORGANISASI MAHASISWA KESATUAN AKSI MAHASISWA
MUSLIM INDONESIA (KAMMI) SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN
POLITIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

SKRIPSI

Oleh:

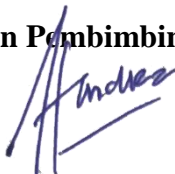
Lumantar Wahyudi

Nomor Induk Mahasiswa 06091005040

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Dosen Pembimbing 1,



Drs. Alfiandra, M.Si

NIP 196702051992031004

Dosen Pembimbing 2



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP 197603052002121011

Mengetahui:

Kordinator Program Studi PPKn,



Sulkipani, S.Pd., M.Pd

NIP 198707042015041002

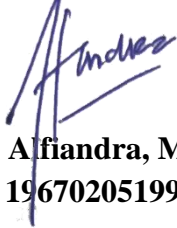
**PERAN ORGANISASI MAHASISWA KESATUAN AKSI MAHASISWA
MUSLIM INDONESIA (KAMMI) SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN
POLITIK MAHASISWA DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Oleh
Lumantar Wahyudi
Nomor Induk Mahasiswa 06091005040**

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**Telah diujikan dan lulus pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 20 Juli 2016**

Dosen Pembimbing 1,



**Drs. Alfiandra, M.Si
NIP 196702051992031004**

Dosen Pembimbing 2



**Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011**

Indralaya, November 2020

Mengetahui
Kordinator Program Studi PPKn,



**Sulkipani, S.Pd., M.Pd
NIP 198707042015041002**

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lumantar Wahyudi
NIM : 06091005040
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peran Organisasi Mahasiswa Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa di Universitas Sriwijaya” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini di buat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Juli 2016
Yang membuat pernyataan



Lumantar Wahyudi
NIM . 06091005040

PRAKATA

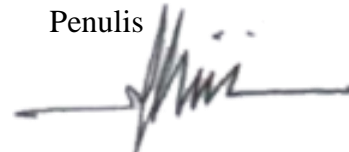
Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Alfiandra, M.Si dan Kurnisar, S.Pd, M.H yang telah meluangkan waktu dan pikiran sebagai pembimbing dalam pembuatan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Sulkipani, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd. P.Hd, Drs Emil El Faisal M.Si, Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, Husnul Fatimah, S.Pd, M.Pd, Sulkipani, S.Pd, M.Pd, Edwin Nurdiansyah M.Pd, selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta seluruh staf pengajar dan pegawai di lingkungan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penelitian skripsi ini.

Ucapan terimakasih juga saya ucapkan kepada rekan-rekan Pengurus KAMMI Universitas Sriwijaya yang telah berkenan bekerja sama dalam saya menyelesaikan skripsi ini, terakhir kepada istri saya tercinta Greshinta Noviandini, SE yang senantiasa mensupport saya untuk menyelesaikan skripsi saya. Salam Cinta..

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa PPKn pada khususnya dan mahasiswa Universitas Sriwijaya pada umumnya.

Indralaya, Juli 2016
Penulis



Lumantar Wahyud

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN SKRIPSI OLEH TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Secara Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Secara Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Organisasi Kemahasiswaan	6
2.1.1 Pengertian Organisasi	6
2.1.2 Pengertian Organisasi Kemahasiswaan	7
2.2 Pengertian KAMMI	7
2.2.1 Visi dan Misi KAMMI	8
2.2.2 Ideologi Politik KAMMI	9
2.2.3 KAMMI Komisariat Universitas Sriwijaya	11
2.3 Pendidikan Politik	16
2.3.1 Pengertian Pendidikan Politik	16

2.3.2 Peran Pendidikan Politik	16
2.3.3 Manfaat Pendidikan Politik	17
2.3.4 Materi Pendidikan Politik	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian	19
3.2 Definisi Operasional Variabel	19
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1 Dokumentasi	22
3.4.2 Angket/Kuesioner	22
3.4.3 Wawancara	23
3.5 Teknik Analisis Data	24
3.5.1 Reduksi Data	25
3.5.2 Penyajian Data	25
3.5.3 Pengambilan Kesimpulan/Verifikasi	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian	27
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	27
4.1.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
4.1.1.2 Gambaran Umum Tentang KAMMI di UNSRI	29
4.1.2 Deskripsi Data Hasil Angket	35
4.1.3 Deskripsi Data Hasil Wawancara	45
4.2 Analisis Hasil Penelitian	47
4.2.1 Analisis Hasil Dokumentasi	47
4.2.2 Analisis Hasil Angket	50
4.2.3 Analisis Hasil Wawancara	57
4.3 Pembahasan	59

4.3.1	Pembahasan Hasil Dokumentasi	59
4.3.2	Pembahasan Hasil Angket	60
4.3.3	Pembahasan Hasil Wawancara	62

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Simpulan	65
5.2.	Saran	65

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian	20
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	21
Tabel 3.3 Tabel Teknik Pengumpulan Data	24
Tabel 4.1 Indikator Membentuk Kepribadian Politik	36
Tabel 4.2 Indikator Meningkatkan Kemampuan Komunikasi	38
Tabel 4.3 Indikator Menumbuhkan Kesadaran Politik	40
Tabel 4.4 Indikator Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa	42
Tabel 4.5 Indikator Meningkatkan Sikap Kritis Mahasiswa.....	43
Tabel 4.6 Analisis Data Hasil Angket Indikator Membentuk Kepribadian Politik Mahasiswa	51
Tabel 4.6.1 Data Hasil Angket Indikator Membentuk Kepribadian Politik Mahasiswa	51
Tabel 4.7 Pertanyaan Indikator Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa	52
Tabel 4.7.1 Data Hasil Angket Indikator Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa	52
Tabel 4.8 Pertanyaan Indikator Menumbuhkan Kesadaran Politik	53
Tabel 4.8.1 Data Hasil Angket Indikator Menumbuhkan Kesadaran Politik.....	54
Tabel 4.9 Pertanyaan Indikator Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa....	54
Tabel 4.9.1 Data Hasil Angket Indikator Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa.....	55
Tabel 4.10 Pertanyaan Indikator Meningkatkan Sikap Kritis Mahasiswa.....	55
Tabel 4.10.1 Data Hasil Angket Indikator Meningkatkan Partisipasi Politik Mahasiswa.....	56
Tabel 4.11 Jumlah Skor dan Persentase dari setiap Indikator.....	56

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 3 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 4 : Proposal Desain Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Telah Diseminarkan
- Lampiran 6 : Kartu Bimbingan Perbaikan Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Kartu Revisi Hasil Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 9 : Foto-Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 12 : Struktur Organisasi KAMMI UNSRI
- Lampiran 13 : Hasil Pengecekan Plagiat

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Peran Organisasi Mahasiswa Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Adapun permasalahannya adalah “bagaimana peran organisasi mahasiswa Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa di Universitas Sriwijaya?”. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran organisasi KAMMI sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif , yang dianalisis melalui telaah analisis data kualitatif. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, angket dan wawancara. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa organisasi mahasiswa KAMMI sudah berperan dalam proses pendidikan politik mahasiswa di Universitas Sriwijaya. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket dengan rata-rata persentase 65,16 %.

Kata Kunci : Peran, KAMMI, Pendidikan Politik

ABSTRACT

This research discusses the role of the Student Organization of the Indonesian Muslim Student Action Union (KAMMI) as a Means of Political Education Students at the University of Sriwijaya. The problem is "how the role of student organizations, the Indonesian Muslim Student Action Union (KAMMI) as a means of political education student at Sriwijaya University?". While the purpose of this study was to determine the role KAMMI organization as a means of political education student at Sriwijaya University. This research uses descriptive method, which analyzed through the study of qualitative data analysis. The data in this study were collected through technical documentation, questionnaires and interviews. Data analysis performed in this study is through data reduction, data presentation and conclusion. Based on the analysis of data and discussion can be concluded that the student organization KAMMI own role in the political education of students at the University of Sriwijaya. It can be seen from the results of a questionnaire with an average percentage of 65.16%.

Keywords: Role, KAMMI, Political Education

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam setiap episode panjang perjalanan bangsa Indonesia ini. Hal ini tentu saja sangat beralasan mengingat bagaimana pentingnya peran mahasiswa yang selalu menjadi aktor perubahan dalam setiap momen-momen bersejarah di Indonesia. Sejarah telah mencatat, dari mulai munculnya Kebangkitan Nasional hingga Tragedi 1998, mahasiswa selalu menjadi garda terdepan. Beberapa kali mahasiswa telah menancapkan taji intelektualitasnya secara aplikatif dalam memajukan peradaban bangsa ini dari masa penjajahan Belanda, masa penjajahan Jepang, masa pemberontakan PKI, masa Orde Lama hingga masa Orde Baru, peran mahasiswa tidak pernah absen dalam catatan peristiwa penting tersebut.

Sidiq (2003:90) mengemukakan bahwa:

“Ada banyak gerakan mahasiswa yang lahir dari proses perjuangan di Indonesia dimulai dari zaman penjajahan Belanda mahasiswa-mahasiswa dari lembaga pendidikan STOVIA mendirikan sebuah wadah pergerakan pertama di Indonesia yang diberi nama Boedi Oetomo yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1908 di Jakarta. Pada tahun 1926, terbentuklah organisasi Perhimpunan Pelajar-Pelajar Indonesia (PPPI), dan dari situlah terus lahir organisasi mahasiswa dimulai dari Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Perserikatan Perhimpunan Mahasiswa Indonesia (PPMI), Gerakan Mahasiswa Nasionalis Indonesia (GMNI) hingga berdirinya Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) di Malang pada tahun 1998.”

Mahasiswa memiliki peran dan tanggung jawab ideologi sebagai pewaris perjuangan sebuah bangsa dan juga tanggung jawab profesional yang dipersiapkan untuk menjadi ahli-ahli dalam bidang-bidang tertentu agar dapat berperan aktif dalam pembangunan. Kampus sebagai miniatur Negara, di dalamnya para mahasiswa menjalankan praktek miniatur kenegaraan yang juga dilakukan oleh para pemimpin, negarawan, dan politikus sesungguhnya. Menjalankan fungsi lembaga-lembaga miniatur kenegaraan melalui organisasi

mahasiswa, mentransfer pemikiran kepada sesama rekan mahasiswa, terlibat dalam pemilihan umum mahasiswa. Dalam melaksanakan fungsinya sebagai agen perubahan mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang politik, untuk itulah diperlukannya sebuah wadah yang dapat memberikan pelajaran kepada mahasiswa tentang apa dan bagaimana pendidikan politik tersebut.

Pendidikan politik adalah segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan urusan yang menyangkut kepentingan dari sekelompok masyarakat (negara) guna mengetahui hak-hak dan kewajibannya. Pendidikan politik merupakan proses mempengaruhi individu agar dia mendapatkan informasi, wawasan dan keterampilan politik sehingga mampu menciptakan pribadi yang peduli dengan bangsa dan negaranya. Pendidikan politik sangat penting diberikan bagi generasi penerus bangsa. Melalui proses pendidikan politik para anggota masyarakat akan mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma, dan simbol-simbol politik negaranya sehingga anggota masyarakat mampu menjalankan kewajibannya sebagai seorang warga negara. Pendidikan politik dilakukan secara sengaja untuk membentuk individu agar mampu menjadi partisipan yang bertanggung jawab secara etis/moril dalam mencapai tujuan-tujuan politik. Surbakti (2010: 150) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan politik merupakan suatu proses dialogik antara pemberi dan penerima pesan. Melalui proses ini para anggota masyarakat mengenal dan mempelajari nilai-nilai, norma-norma dan simbol-simbol politik negaranya dalam sistem politik. Pendidikan politik dipandang sebagai proses dialog antar pendidik, seperti sekolah, pemerintah, partai politik, dan peserta didik dalam rangka pemahaman, penghayatan dan pengamalan nilai-nilai, norma dan simbol-simbol politik yang dianggap ideal dan baik.”

Pendidikan politik menjadi penting bagi mahasiswa untuk mengenali haknya dalam upaya berpartisipasi menegakkan keadilan dan demokrasi. Dengan demikian pendidikan politik menjadi tanggung jawab bagi perguruan tinggi selain itu juga penting untuk semua pihak, seperti pemerintah, lembaga politik, partai politik, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), media massa serta komponen masyarakat lainnya. Aktivitas politik kampus mahasiswa seperti melakukan kajian/diskusi, mimbar bebas, seminar/*talkshow*, pelatihan/*training*,

aksi/demonstrasi, advokasi hak-hak mahasiswa, pemilu raya mahasiswa, sidang umum mahasiswa, bakti sosial, dan lainnya yang semuanya itu merupakan ajang pendidikan politik guna mematangkan kesiapan mental, jiwa dan pikiran para mahasiswa yang terlibat di dalamnya untuk menjadi pemimpin, negarawan, politikus handal sesungguhnya se usai mereka selesai dari menjalani pendidikan di kampus.

Universitas Sriwijaya merupakan salah satu perguruan tinggi negeri terkemuka di Sumatera Selatan yang diharapkan mampu mencetak sarjana yang tidak hanya mampu dibidang akademik saja namun juga mampu dibidang ilmu politik guna kehidupan negara yang dinamis dan demokratis. Kampus Universitas Sriwijaya memiliki banyak mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, untuk itu selain adanya perkuliahan aktif dan kegiatan belajar mengajar di kelas, Universitas Sriwijaya juga mempunyai banyak organisasi kemahasiswaan yang berguna sebagai wadah untuk menyalurkan apa yang ingin diketahui sesuai dengan bakat dan minatnya di luar perkuliahan.

Kebanyakan mahasiswa menganggap kalau politik itu buruk, jahat dan tidak perlu untuk dipelajari maka dari itu mahasiswa menjadi enggan untuk mempelajari politik. Dewasa ini, para mahasiswa kurang berkomitmen pada pilar-pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhineka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Merebaknya pandangan politik yang dalam masyarakat Indonesia ikut berpengaruh pada peran mahasiswa yang menjadi apatis dengan proses politik dimana mahasiswa seharusnya menjadi kontrol atas semua dinamika politik yang terjadi di negara ini. Dari segala masalah yang telah diuraikan diatas maka harus ada organisasi yang mampu menangani masalah pemahaman dan pendidikan politik dikalangan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Salah satu organisasi mahasiswa tersebut adalah KAMMI.

KAMMI merupakan sebuah gerakan tauhid, gerakan intelektual, gerakan sosial mandiri, dan gerakan politik ekstra parlementer yang bertujuan untuk membentuk insan-insan politik yang mampu bersikap kritis, melaksanakan proses pendidikan politik melalui latihan kepemimpinan dan kajian/diskusi politik. Adapun peran KAMMI yang sudah dilakukan selama tahun 2014 adalah dengan

melakukan Diskusi Politik bersama partai pendukung Calon Presiden pada Pemilu Presiden 2014, KAMMI juga berperan dalam mengawal kebijakan Gubernur Sumsel Alex Noerdin tentang pelarangan truk batu bara melintasi jalan KM 32 Indralaya-Palembang yang menimbulkan banyak masalah terutama sering terjadi macet dan kecelakaan. KAMMI banyak berperan dalam proses pendidikan politik di luar kampus dengan sering adanya demonstrasi dan diskusi politik seperti yang tertulis diatas, namun untuk di dalam kampus masih belum terasa begitu berpengaruh. KAMMI belum melaksanakan kaderisasi yang sistematis di Universitas Sriwijaya selain itu KAMMI juga belum bisa melaksanakan pendidikan politik secara intens kepada mahasiswa Universitas Sriwijaya. Hal itu dapat dilihat dengan semakin bertambahnya mahasiswa yang tidak berpartisipasi dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Mahasiswa yang mana itu menjadi indikator keberhasilan sebuah proses pendidikan politik di sebuah kampus. Perilaku apatis mahasiswa tentu berpengaruh dengan proses demokrasi yang terjadi di kampus Universitas Sriwijaya. Dari uraian di atas penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian tentang **“Peran Organisasi Mahasiswa Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) sebagai Sarana Pendidikan Politik Mahasiswa di Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka yang menjadi permasalahan yang diangkat oleh peneliti dalam penelitian ini adalah “bagaimana peran organisasi mahasiswa KAMMI sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa di Universitas Sriwijaya?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui peran organisasi mahasiswa KAMMI sebagai sarana pendidikan politik mahasiswa di Universitas Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka harapan penulis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk :

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan bidang ilmu politik, khususnya mengenai pendidikan ilmu politik bagi mahasiswa serta sebagai salah satu sumber referensi guna melakukan penelitian lebih lanjut tentang KAMMI sebagai sarana pendidikan ilmu politik mahasiswa.

1.4.2 Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan kegiatan KAMMI sebagai sarana pendidikan politik yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan yang bernama KAMMI, serta mengetahui manfaat pendidikan politik bagi mahasiswa.

b. Bagi Kampus Universitas Sriwijaya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan masukan terhadap perkembangan ilmu politik yang dibangun dalam pemerintahan mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman pendidikan politik untuk meningkatkan kualitas mahasiswa Universitas Sriwijaya.

c. Bagi KAMMI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu masukan dan tambahan informasi serta bahan pertimbangan guna perbaikan dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- _____ 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____ 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Affandi, Idrus dan Anggraeni, Leni. 2011. *Pendidikan Politik*. Bandung: Lensa Media Pustaka Indonesia
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartono, Kartini. 1989. *Pendidikan Politik sebagai Bagian dari Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: Mandar Maju.
- Manhaj KAMMI 1427 H.
- Miles dan Huberman, 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moeleong, Lexy. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sidiq, Mahfudz. 2003. *KAMMI dan Pergulatan Reformasi*. Solo: Era Intermedia
- Sudarsono, Amin. 2010. *Ijtihad Membangun Basis Gerakan*. Bekasi: Muda Cendekia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukirman, Silvia. 2004. *Tuntunan Belajar di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Pelangi Cendekia.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Winardi. 2011. *Teori Organisasi dan pengorganisasian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.